

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital sekarang ini ada banyak sekali perusahaan-perusahaan baru yang berkompetisi untuk menjadi perusahaan yang terbaik di bidangnya. Beberapa faktor pemicu dari kriteria baik atau tidaknya suatu perusahaan, salah satunya adalah sumber daya manusia. Karena sumber daya manusia merupakan salah satu kunci dari suksesnya sebuah perusahaan tersebut.

Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang penting dalam suatu organisasi atau perusahaan, disamping faktor lain seperti aktiva dan modal. Oleh karena itu sumber daya manusia harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi, sebagai salah satu fungsi dalam perusahaan yang dikenal dengan manajemen sumber daya manusia (Sunyoto, 2019:1)

Menurut Kasmir (2019:182) kinerja adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah di capai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang di berikan dalam suatu periode tertentu.

Menurut Afandi (2021:47) komunikasi merupakan suatu proses dimana sumber mentransmisikan pesan kepada penerima melalui beragam saluran. Suatu proses yang mentransmisikan pesan kepada penerima melalui berbagai media yang di lakukan oleh komunikator adalah suatu tindakan komunikasi. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, himbauan dan

sebagai panduan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, baik secara tatap muka maupun tidak langsung melalui media.

Menurut Afandi (2021:65) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang di embankan kepadanya misalnya dengan adanya AC, penerangan yang memadai dan sebagainya.

Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mempercepat derajat kesehatan masyarakat. Pemerintah telah bersungguh-sungguh dan terus menerus berupaya untuk meningkatkan pelayanan baik yang bersifat memajukan, mencegah, menolong, menyembuhkan, dan pemulihan. Pada saat ini peran tersebut semakin dituntut Karena banyaknya penyakit menular, perubahan struktur organisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan sosio-ekonomi masyarakat, pelayanan yang lebih efektif, ramah dan sanggup memenuhi kebutuhan.

Puskesmas Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir sebagai unit pelaksana pembangunan kesehatan yang mandiri dan bertanggung jawab tentu saja memegang andil yang besar terhadap keberhasilan pembangunan kesehatan. Di puskesmas dilakukan pelayanan kesehatan menyeluruh meliputi promotif, kuratif, rehabilitatif dan sebagai unit pelayanan kesehatan yang melibatkan masyarakat. Puskesmas juga suatu gambaran tentang program kesehatan dan pencapaiannya diwilayah kerja pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan

masyarakat dan upaya kesehatan persorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif.

Berdasarkan hasil Observasi langsung kepada pihak Puskesmas Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir bahwa yang dapat diidentifikasi dari permasalahan ini yaitu terdapat permasalahan diantaranya standar kinerja pegawai, dilihat dari data yang terlampir yaitu belum tercapainya standar program perbaikan gizi masyarakat dikarenakan petugas pelayanan atau pegawai dinilai masih belum bisa bersikap ramah bahkan terkesan cuek atau kurang komunikasi dan bersosialisasi sehingga masyarakat enggan atau malas dan tidak berkeinginan untuk mengikuti program tersebut, sehingga menjadi tidak tercapai sepenuhnya. Sikap ramah dan komunikasi yang baik meskipun sepele tetapi merupakan poin penting untuk melakukan dan mencapai standar kinerja baik dengan atasan, pegawai lain maupun dengan masyarakat.

Berdasarkan fenomena dari nilai komunikasi indikator kelengkapan informasi yaitu masih belum efektif atau kurang lengkap sehingga arus pesan yang disampaikan diantara pegawai belum dapat diterima secara baik dan belum bisa di fahami kadangkala keliru menafsirkan informasi yang disampaikan atasan, beberapa pegawai yang masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan pekerjaannya contohnya atasan yang meminta bantuan pegawai lainnya untuk mengerjakan urusan administrasi terkait ketatausahaan dan perlengkapan. Namun pegawai yang diminta bantuan tersebut masih bingung untuk mengerjakannya dan ragu untuk bertanya terkait informasi yang kurang dipahaminya sehingga mengakibatkan ketepatan dalam pelaporan menjadi tidak tepat waktu. Dan dari

indikator cara penyampaian misalnya ada atasan saat menyampaikan pengumuman atau kegiatan di puskesmas seperti program suntik vaksin tetapi hanya di umumkan besok akan di adakan program dari puskesmas, dan tidak dilengkapi dengan jam sehingga pegawai lainnya kurang memahami dan banyak menunggu-nunggu serta ada yang datang tidak tepat waktu.

Sedangkan, di lihat dari fenomena lingkungan kerja di indikator Suasana kerja yaitu lingkungan belum bisa memadai dan mengakibatkan kurangnya kenyamanan pegawai puskesmas muara kuang Sebagai contoh, lahan parkir yang sempit, dan masih panas karena tidak adanya atap parkir, ruang kerja yang belum memadai, masih kurang lengkapnya peralatan pada bagian pelayanan kesehatan dan perkantoran seperti kurangnya pengadaan alat pemeriksaan pasien dan jumlah komputer, belum adanya pendingin ruangan AC, di beberapa ruangan terdapat kipas angin yang rusak sehingga suasana terasa gerah kurang nyaman saat bekerja. kurangnya alat untuk membersihkan ruangan seperti penyedot debu sehingga memperlambat proses dalam bekerja.

Selain itu juga dari indikator hubungan dengan rekan kerja yaitu hubungan sesama pegawai belum tentu baik terkadang terjadi konflik antara pegawai satu dengan pegawai lain, karena ada saja pegawai yang ingin mencari nama baik nya sendiri kepada atasan, agar dia bisa memegang salah satu program yang ada di puskesmas. Adapun dari indikator tersedianya fasilitas kerja yaitu fasilitas kerja di puskesmas muara kuang kabupaten ogan ilir masih belum lengkap seperti masih kurangnya peralatan pada bagian pelayanan kesehatan dan perkantoran seperti pengadaan alat pemeriksaan pasien, komputer, alat pendingin ruangan, alat untuk

membersihkan ruangan seperti penyedot debu sehingga menyebabkan kinerja pegawai tidak maksimal dan kurang lancarnya proses dalam bekerja.

Permasalahan komunikasi dan lingkungan kerja yang di temukan di puskesmas muara kuang kabupaten ogan ilir, berdampak pada sisi kinerja pegawai yang terlihat masih belum maksimal, hal ini tentu berpengaruh terhadap visi dan misi puskesmas yang memiliki tujuan untuk mengembangkan dan memajukan puskesmas muara kuang kabupaten ogan ilir.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Puskesmas Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di simpulkan rumusan masalah sebagai berikut apakah ada pengaruh komunikasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di Puskesmas muara kuang baik secara parsial maupun simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai di puskesmas muara kuang kabupaten ogan ilir baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama menjadi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis program studi manajemen universitas baturaja.

b. Manfaat Bagi Puskesmas

Sebagai bahan pertimbangan puskesmas menentukan strategi dan menerapkan pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

c. Manfaat Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk memperluas ilmu pengetahuan, serta dapat di gunakan sebagai acuan dan referensi bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang.